

IMPLEMENTASI PEMANFAATAN APLIKASI MOBILE JKN SEBAGAI PENDAFTARAN ANTRIAN ONLINE DI KLINIK PRATAMA dr. NING

Destalia Pratiwi¹, Tri Lestari², Noor Lita Sari³

Universitas Mitra Husada¹²³

destaliapratiwi321@gmail.com, trilestari.mhk@gmail.com, noorlitasari11@gmail.com

Abstract

The use of the Mobile JKN application is a medium for online queue registration as a form of technology utilization to improve the efficiency of health services. A preliminary survey of the use of the Mobile JKN application from January to March 2025 showed 3,760 JKN visits, 425 Mobile JKN (11.30%), 3335 directly at the Clinic (88.69%) and there were still obstacles that still occurred, such as accounts suddenly being logged out so they had to log in again. This study aims to determine the implementation of the use of the Mobile JKN application for online queue registration at the dr. Ning Primary Clinic which includes the level of utilization, registration flow, user requirements, and obstacles encountered. This type of research uses a descriptive method with an observational approach. The research subjects were two registration officers, the object of the research was the implementation of the use of the Mobile JKN application for online queue registration at the dr. Ning Primary Clinic. Data were collected through observation and unstructured interviews, then analyzed descriptively in narrative form. The results showed that the use of the Mobile JKN application was still relatively low, because most patients still registered directly. The registration process through the application has been carried out according to procedures, but has not been supported by a special SOP. Most patients have met the usage requirements, but its utilization has not been maximized. Obstacles encountered included frequent account logouts, forgotten passwords, lack of patient knowledge, limited smartphone usage, and unstable internet connections. Suggestions include improving existing patient education during registration, explaining the benefits and how to use it, developing and establishing specific SOP for online registration using the Mobile JKN application as a guide for staff in providing services, and adding information media such as x-banners explaining the steps for registering with the Mobile JKN application.

Keywords: Mobile JKN, Online Registration, Application Utilization

Abstrak

Penggunaan aplikasi *Mobile JKN* adalah media pendaftaran antrian *online* sebagai bentuk pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan. Survei pendahuluan pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* bulan Januari-Maret 2025 kunjungan JKN 3.760, *Mobile JKN* 425 (11,30%), langsung di Klinik 3335 (88,69%) dan masih terdapat kendala yang masih terjadi

Article history

Received: September 2026

Reviewed: September 2026

Published: September 2026

Plagirism checker no 234.8576

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

akun tiba-tiba *terlogout* sehingga harus *login* ulang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* sebagai pendaftaran antrian *online* di Klinik Pratama dr. Ning yang meliputi tingkat pemanfaatan, alur pendaftaran, persyaratan pengguna, serta kendala yang dihadapi. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *observasional*. Subjek penelitian dua petugas pendaftaran, objek penelitian implementasi pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* sebagai pendaftaran antrian *online* di Klinik Pratama dr. Ning. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara tidak terstruktur, kemudian dianalisis secara deskriptif dalam bentuk narasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* masih tergolong rendah, karena sebagian besar pasien masih melakukan pendaftaran secara langsung. Proses pendaftaran melalui aplikasi telah berjalan sesuai prosedur, namun belum didukung dengan adanya SOP khusus. Sebagian besar pasien telah memenuhi persyaratan penggunaan, tetapi pemanfaatannya belum maksimal. Kendala yang ditemukan antara lain akun sering *terlogout* sendiri, lupa *password*, kurangnya pengetahuan pasien, keterbatasan dalam penggunaan *smarthphone*, serta jaringan internet yang kurang stabil. Saran untuk meningkatkan edukasi yang sudah ada kepada pasien saat pendaftaran serta menjelaskan manfaat dan cara penggunaannya, menyusun dan menetapkan SOP khusus terkait pendaftaran *online* menggunakan aplikasi *Mobile JKN* sebagai pedoman bagi petugas dalam memberikan pelayanan, menambah media informasi seperti *x-banner* langkah-langkah pendaftaran aplikasi *Mobile JKN*.

Kata Kunci: Mobile JKN, Pendaftaran Online, Pemanfaatan Aplikasi

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang No.40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah bagian dari sistem Jaminan Sosial Nasional (JSN) yang diselenggarakan melalui mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib. BPJS Kesehatan terus menerus melakukan perkembangan teknologi untuk peserta JKN seperti aplikasi *Mobile JKN*. Aplikasi *Mobile JKN* adalah transformasi digital dari BPJS kesehatan yang sebelumnya terdiri dari kegiatan administrasi yang dilakukan di kantor cabang atau fasilitas kesehatan (Zebua *et al.* 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Utami, *et al.* (2023), hasil penelitian menunjukkan masih terdapat kendala dalam implementasinya rendahnya pengguna *Mobile JKN* kendala seperti tidak memiliki pulsa saat aplikasi ingin mengirimkan sms berupa kode OTP, tidak dapat melakukan konsultasi dengan dokter melalui *Mobile JKN* dikarenakan peserta *Mobile JKN* belum melakukan skrining kesehatan di aplikasi, serta kendala jumlah tagihan yang tidak

sesuai di *Mobile JKN*. Penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim, *et al.* (2025), hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat kendala pengetahuan yang kurang sebanyak 47%, tidak ada Gawai (*Handphone*) dari pasien untuk mendukung pendaftaran *online* serta pulsa yang tidak tersedia untuk registrasi aplikasi *Mobile JKN*.

Berdasarkan survey pendahuluan di Klinik Pratama dr. Ning sudah mengimplementasikan sejak tahun 2022. Pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* pada bulan Januari-Maret 2025 terdapat jumlah kunjungan pasien JKN 3.760 yang mendaftar dengan *Mobile JKN* adalah 425 (11,30%) sedangkan yang mendaftar langsung di klinik 3335 (88,69%). Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* masih rendah di Klinik Pratama dr. Ning. Hasil wawancara dengan petugas dan observasi masih terdapat kendala dalam pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* yaitu akun *Mobile JKN* tiba-tiba *logout* sendiri sehingga harus melakukan *login* ulang.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pemanfaatan Aplikasi *Mobile JKN* sebagai Pendaftaran Antrian *Online* di Klinik Pratama dr. Ning”

METODE

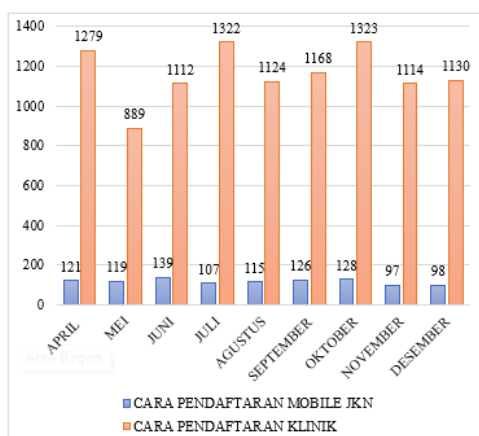
Jenis penelitian yang diterapkan adalah deskriptif dengan pendekatan *observasional* yang dilaksanakan pada Februari-Maret 2026 di Klinik Pratama dr. Ning. Subjek 2 (dua) petugas pendaftaran di Klinik Pratama dr. Ning, Objek implementasi penggunaan aplikasi *Mobile JKN* sebagai pendaftaran antrian online di Klinik Pratama dr. Ning. Instrumen dan cara pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara tidak terstruktur. Teknik pengolahan data yaitu dengan pengumpulan data, edit, dan penyajian data. Analisis data dengan menguraikan narasi untuk menggambarkan implementasi penggunaan aplikasi *Mobile JKN* sebagai pendaftaran antrian *online* di Klinik Pratama dr. Ning.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

- a. Tingkat Pemanfaatan Aplikasi *Mobile JKN* di Klinik Pratama dr. Ning.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi Klinik Pratama dr. Ning sudah memanfaatkan aplikasi *Mobile JKN* sejak tahun 2022. Pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN*nya masih tergolong rendah karena masih banyak pasien yang melakukan pendaftaran secara langsung.



Gambar 4.1
Rekapan Kunjungan JKN 2025

Berdasarkan hasil gambar 4.1 dapat diketahui bahwa kunjungan JKN dengan mendaftar menggunakan *Mobile JKN* terbanyak pada bulan Juni yaitu 139 dan terendah pada bulan November yaitu 97 sedangkan yang mendaftar langsung di klinik terbanyak bulan oktober 1323 dan terendah bulan November 889. Pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* di Klinik

Pratama dr. Ning mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh kesesuaian antara jumlah peserta JKN yang berkunjung dengan pasien yang telah memiliki aplikasi *Mobile JKN*.

- b. Alur Pendaftaran Pasien Menggunakan Aplikasi *Mobile JKN* di Klinik Pratama dr. Ning.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di Klinik Pratama dr. Ning menunjukkan bahwa alur pendaftaran pasien dengan menggunakan aplikasi *Mobile JKN* sudah sesuai dengan kebijakan yang berlaku di klinik yaitu kebijakan yang ditetapkan oleh BPJS Kesehatan dan sudah berjalan sesuai prosedur. Berikut alur pendaftaran *online* menggunakan aplikasi *Mobile JKN* di Klinik Pratama dr. Ning :

1. Memastikan pasien sudah *mendownload* aplikasi *Mobile JKN* pada *smartphonenya*.
2. Pasien melakukan *login* pada aplikasi *Mobile JKN* dengan memasukkan NIK, *password* dan *captcha*.



Gambar 4.2
Tampilan *Login*

3. Pasien memilih menu pendaftaran pelayanan



Gambar 4.3
Tampilan Menu Pendaftaran Pelayanan

4. Pasien memilih fasilitas kesehatan pilih “Faskes Tingkat Pertama



Gambar 4.4

Tampilan Jenis Faskes Antrian

5. Pasien melakukan pengisian pada fitur “Peserta, Poli, Tanggal Daftar, Jadwal, dan Keluhan” lalu klik “Simpan”



Gambar 4.5

Tampilan Menu Pendaftaran

6. Pasien secara otomatis memperoleh nomor



Gambar 4.6

Tampilan Nomor Antrian

7. Pasien datang sesuai dengan tanggal dan jam yang sudah tercantum dibawah nomor antrian dan melakukan konfirmasi kepada petugas yang berada di pendaftaran.

Namun Klinik Pratama dr. Ning belum memiliki SOP untuk pendaftaran *online*. Klinik Pratama dr. Ning sudah menyediakan informasi petunjuk *download* dan registrasi aplikasi *Mobile JKN* berupa *X-banner* dan *pamflet* untuk membuat

akun *Mobile JKN* dan video panduan langkah-langkah pendaftaran *online* menggunakan aplikasi *Mobile JKN* yang ditampilkan di TV .

- c. Syarat Penggunaan Aplikasi *Mobile JKN* Sebagai Pendaftaran *Online* di Klinik Pratama dr. Ning.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas dan observasi sebagian besar peserta JKN sudah memenuhi persyaratan untuk menggunakan aplikasi *Mobile JKN*. Berikut syarat penggunaan aplikasi *Mobile JKN* :

1. Pasien memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK), alamat email aktif, nomor *smarthphone* aktif, pulsa dan koneksi internet
2. Pasien sudah terdaftar sebagai peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) aktif
3. Pasien memiliki *smarthphone* yang dapat mendukung penggunaan aplikasi *Mobile JKN*
4. Pasien sudah menginstal aplikasi *Mobile JKN* melalui *Playstore* dan *App Store*

- d. Kendala Dalam Pemanfaatan Aplikasi *Mobile JKN* Sebagai Pendaftaran di Klinik Pratama dr. Ning.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas dan observasi masih terdapat kendala pada pasien atau pengguna aplikasi *Mobile JKN* di Klinik Pratama dr. Ning dalam pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* dari pengguna aplikasi adalah sebagai berikut :

1. Akun tiba-tiba *terlogout* sendiri karena jarang dibuka
2. Pasien lupa *password* saat akan *login*
3. Kurangnya pengetahuan pasien tentang adanya aplikasi *Mobile JKN*
4. Keterbatasannya pasien dalam penggunaan *smarthphone*
5. Penyimpanan *smarthphone* pasien penuh
6. Koneksi internet pasien tidak stabil

Namun sudah terdapat upaya yang dilakukan oleh Klinik Pratama dr. Ning dengan memberikan bantuan kepada pengguna yang mengalami kendala dalam penggunaan aplikasi *Mobile JKN* seperti ketika pasien lupa *password* petugas membantu membuat *password* baru untuk melakukan *login* akun *Mobile JKN* dan jika koneksi pasien tidak stabil maka petugas membantu mengkoneksikan pada wifi yang sudah disediakan oleh Klinik Pratama dr. Ning.

Pembahasan

- a. Tingkat Pemanfaatan Aplikasi *Mobile JKN* di Klinik Pratama dr. Ning.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* di Klinik Pratama dr. Ning masih rendah. Hal ini

dilihat dari jumlah pasien yang mendaftar *online* lebih sedikit dibandingkan dengan yang mendaftar langsung di Klinik Pratama dr. Ning yang diperoleh dari aplikasi *proqua*. Rendahnya pemanfaatan dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman pasien mengenai adanya aplikasi *Mobile JKN* dan keterbatasan dalam penggunaan teknologi.

Hal tersebut relevan dengan penelitian Kusumawati, *et al.* (2024) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* masih tergolong rendah, meskipun sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan aksesibilitas yang mudah terhadap penggunaan aplikasi tersebut.

b. Alur Pendaftaran Pasien Menggunakan Aplikasi *Mobile JKN* di Klinik Pratama dr. Ning.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa alur pendaftaran telah sesuai dengan kebijakan dan berjalan dengan lancar sesuai dengan prosedur. Klinik Pratama dr. Ning belum memiliki SOP untuk pendaftaran *online*. Klinik Pratama dr. Ning telah menyediakan informasi mengenai cara membuat akun aplikasi *Mobile JKN* yaitu petunjuk *download* dan registrasi aplikasi *Mobile JKN* berupa media *x-banner* dan *pamflet* (Lampiran 8). *Pamflet* dibagikan kepada pasien saat melakukan pendaftaran sekaligus digunakan petugas sebagai media edukasi langsung terkait langkah-langkah pembuatan akun *Mobile JKN*. Namun *x-banner* yang sebelumnya hanya mengenai cara pembuatan akun *Mobile JKN* dan saat ini sudah terlihat pudar karena telah lama dipasang sehingga kurang menarik perhatian pasien yang berkunjung dan perlu diganti yang baru agar lebih jelas dan mudah dibaca, meskipun penempatannya sudah sesuai dan berada pada lokasi yang mudah dilihat oleh pasien (dipintu masuk dekat pendaftaran). Selain itu, Klinik Pratama dr. Ning juga menampilkan video panduan langkah-langkah pendaftaran menggunakan aplikasi *Mobile JKN* pada televisi berukuran 32 inci. Tampilan layar dibagi menjadi 2 bagian yaitu nomor antrian dan video edukasi tersebut. Akan tetapi posisi televisi yang dipasang agak tinggi membuat pasien kesulitan untuk melihat isi video dengan jelas, meskipun suara yang dihasilkan sudah terdengar keras (Lampiran 9). Adapun Upaya yang dapat dilakukan oleh Klinik Pratama dr. Ning untuk meningkatkan pasien yang melakukan pendaftaran dengan aplikasi *Mobile JKN* adalah dengan memberikan edukasi dengan memberikan *x-banner* cara pendaftaran aplikasi *Mobile JKN* serta pembuatan SOP untuk pendaftaran *online*.

Hal tersebut relevan dengan Asliam, *et al.* (2024) menunjukkan aplikasi *Mobile JKN* terhadap pelayanan pendaftaran *online* rawat jalan maupun kontrol sudah berjalan cukup lancar mulai dari didaftarkan sampai menuju poli yang dituju menjadi efektif dan efisien jadi tidak menunggu antrian terlalu lama. Dengan adanya *Mobile JKN* mereka merasa dipermudah mengenai pengurusan pelayanan pendaftaran, dengan adanya aplikasi *Mobile JKN* pendaftaran rawat jalan pun menjadi mudah, cepat dan bisa diakses di mana saja dan kapan saja.

c. Syarat Penggunaan Aplikasi *Mobile JKN* sebagai pendaftaran Online di Klinik Pratama dr. Ning.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa syarat penggunaan aplikasi *Mobile JKN* meliputi memiliki NIK, kepesertaan JKN yang aktif, alamat email aktif, nomor *handphone* aktif, koneksi internet yang bagus, dan *smarthphone* yang mendukung penggunaan aplikasi *Mobile JKN*. Syarat tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Mobile JKN* sangat bergantung pada kesiapan sarana dan prasarana teknologi yang dimiliki oleh pasien. Tidak semua pasien memiliki *smartphone* yang memadai sehingga menjadi faktor penghambat dalam pemanfaatan aplikasinya.

Hal tersebut relevan dengan penelitian Oktavia, *et al.* (2024) yang menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman peserta, semakin optimal pemanfaatan aplikasi. Jaringan internet juga berperan penting dimana kualitas koneksi buruk dapat menghambat akses dan efisiensi layanan. Selain itu kode OTP berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pendaftaran, karena kegagalan menerima OTP sering menjadi kendala utama dalam proses registrasi.

d. Kendala Dalam Pemanfaatan Aplikasi *Mobile JKN* sebagai pendaftaran di Klinik Pratama dr. Ning

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi oleh pasien di Klinik Pratama dr. Ning dalam pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* antara lain akun tiba-tiba *logout* sendiri karena jarang dibuka, pasien lupa *password*, kurangnya pengetahuan pasien tentang adanya aplikasi *Mobile JKN*, keterbatasannya pasien dalam penggunaan *smartphone*, penyimpanan *smarthphone* pasien penuh dan koneksi internet pasien tidak stabil. Upaya yang sudah dilakukan oleh Klinik Pratama dr. Ning adalah petugas pendaftaran memberikan bantuan secara langsung kepada pengguna aplikasi *Mobile JKN* yang mengalami kendala dalam penggunaan aplikasi. Antara lain

seperti membantu membuat *password* baru untuk *login* ulang pada akun *Mobile JKN* dan jika koneksi pasien tidak stabil maka petugas pendaftaran membantu mengkoneksikan wifi yang sudah tersedia di Klinik Pratama dr. Ning.

Hal tersebut relevan dengan penelitian Sari, *et al.* (2024) yaitu pemahaman dan kesadaran peserta terhadap aplikasi *Mobile JKN* masih rendah. Adapun pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* sudah berjalan tetapi belum efektif dan efisien dilihat dari ukuran-ukuran efektivitas yaitu pemahaman program, ketepatan sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan adanya perubahan nyata. Gangguan sistem, penyimpanan *handphone* peserta penuh, jaringan, peserta kurang memahami aplikasi, dan persyaratan *login* yang lengkap

SIMPULAN

1. Tingkat pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* di Klinik Pratama dr. Ning masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dari jumlah pasien yang lebih banyak melakukan pendaftaran secara langsung dibandingkan melalui aplikasi. Rendahnya pemanfaatan dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan pasien serta keterbatasan dalam penggunaan teknologi. Oleh karena itu klinik disarankan meningkatkan edukasi penggunaan aplikasi *Mobile JKN* serta menerapkan kebijakan untuk mengutamakan pendaftaran melalui *Mobile JKN* bagi pasien *JKN* dengan memberikan penyuluhan dan pamflet kepada pasien minimal seminggu 1 (satu) kali
2. Alur pendaftaran menggunakan aplikasi *Mobile JKN* di Klinik Pratama dr. Ning sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Namun, klinik belum memiliki SOP khusus tentang pendaftaran *online*, meskipun sudah menyediakan media informasi petunjuk *download* dan *registrasi* aplikasi *Mobile JKN* berupa *x-banner* dan pamflet serta video panduan langkah-langkah pendaftaran melalui *Mobile JKN* di televisi. Oleh karena itu klinik disarankan untuk Menyusun dan menetapkan SOP khusus terkait pendaftaran online menggunakan aplikasi *Mobile JKN* sebagai pedoman bagi petugas dalam memberikan pelayanan, menambah media informasi seperti *x-banner* langkah-langkah pendaftaran aplikasi *Mobile JKN*.
- a. Syarat penggunaan aplikasi *Mobile JKN* di Klinik Pratama dr. Ning sebagian besar pasien sudah memenuhi syarat penggunaan aplikasi *Mobile JKN*. Namun tidak semua pasien mampu memanfaatkan karena keterbatasan perangkat atau kemampuan penggunaan teknologi.

- b. Kendala dalam pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* di Klinik Pratama dr. Ning adalah akun yang sering *logout* sendiri, pasien lupa *password*, kurangnya pengetahuan tentang aplikasi, keterbatasan dalam penggunaan *smarthphone*, penyimpanan penuh serta koneksi *internet* tidak stabil. Meskipun demikian, pihak klinik sudah berupaya membantu pengguna yang mengalami kesulitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asliam, *et al.* (2024). Implementasi Pendaftaran *Mobile JKN* sebagai Transformasi Rekam Medis Elektronik di RSUD Kesehatan Kerja Jawa Barat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v8i3.33770>. Diakses 6 Januari 2026
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, (2022). *Panduan Layanan Bagi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat JKN-KIS*. Jakarta: BPJS Kesehatan. Diakses 6 Januari 2026
- _____. (2024). *JKN Mobile-Aplikasi BPJS Kesehatan*. <https://www.bpjskesehatan.go.id/>. Diakses 3 Januari 2026
- Erika, *et al.* (2024). Pemanfaatan Aplikasi *Mobile JKN* dalam Pelayanan Kesehatan Peserta BPJS Kesehatan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Vol.21 No.2*. Diakses 6 Januari 2026
- Ibrahim, *et al.* (2025). Pemanfaatan *Mobile JKN* Untuk Pendaftaran Online di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya. *Jurnal Manajemen informasi dan Administrasi Kesehatan*. <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jmiak-rekammedis/>. Diakses 6 Januari 2026
- Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (2011). *Undang- Undang No.24 Tahun 2011 pasal 6 ayat 1 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial*. Jakarta: Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Diakses 3 Januari 2026
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan No 28 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Nasional*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Diakses 4 Januari 2026

Kusumawati *et al.* (2024) Pemanfaatan Penggunaan Aplikasi Mobile JKN. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*. <https://doi.org/10.22146/jkki.89234>. Diakses 6 Januari 2026

Nurjayati *et al.* (2025) Evaluasi Penggunaan Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (MJKN) Pada Pendaftaran Rawat Jalan Menggunakan TAM. *Jurnal Kesehatan Tropis Indonesia*. <https://journal.larpainstitute.com/index.php/jkti>

Octavia *et al.* (2024). Efektifitas Pendaftaran Online Perta Menggunakan Aplikasi Mobile JKN dalam Pelayanan Pasien Rawat Jalan di RSUD Mitra Medika Amplas. *Jurnal Kesehatan Amanah*. <https://doi.org/10.57214/jka.v8i1.727>. Diakses 5 Januari 2026

Sekretaris Negara Republik Indonesia (2004). *Undang-Undang No 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Kesehatan*. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia. Diakses 8 Januari 2026

Utami *et al.* (2023). Analisis Pemanfaatan Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Untuk Meningkatkan Pelayanan BPJS Kesehatan di Klinik Pratama Bertha Kota Medan. *Jurnal Bisnis Corporate Vol:8 No.2* . <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/jubisco/article/view/4219/0>. Diakses 6 Januari 2026

Zebua *et al.* (2019). Implementasi Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) BPJS Kesehatan Kota Medan. *Inovati: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/10428>. Diakses 6 Januari 2022